

## PENYULUHAN DAN PELATIHAN STIMULASI TUMBUH KEMBANG BALITA DI BKB KENCANA KEBONAGUNG KALIWATES JEMBER

Wiwik Sri untari <sup>1)</sup>, Risan Nur Santi <sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Fakultas Pertanian Sains dan Teknologi, Universitas Abdurrahman Saleh Situbondo  
Jl. PB. Sudirman No. 07- Situbondo, 68312 Indonesia  
Email: wsuntari@gmail.com

**ABSTRAK:** Tingkat prevelensi masalah tumbuh kembang balita yang cukup tinggi mendorong dilakukannya penyuluhan tentang tumbuh kembang balita. Tujuan penyuluhan dan pelatihan stimulasi balita kepada orang tua adalah untuk menambah pengetahuan orang tua, meningkatkan peran aktif dan kesadaran orang tua dalam menstimulir tumbuh kembang balita. Metode pengapdian *Assesst Based Community Development* (ABCD), dengan lima langkah kegiatan, yaitu *discovery*, *dream*, *design*, *define*, dan *destiny* yang dilakukan melalui pendekatan penyuluhan dan pelatihan, dilakukan pre-test dan post-test. Peserta kegiatan pengapdian adalah anggota Sekolah Orang Tua Hebat BKB Kencana Kelurahan Kebonagung Kecamatan Kaliwates Jember. Hasil pre-test sebelum penyuluhan hanya 10% yang berpengetahuan baik dan tingkat pengetahuan pasca penyuluhan dan pelatihan stimulasi berdasarkan hasil post-test adalah 95%. Jadi penyuluhan dan pelatihan stimulasi meningkatkan pengetahuan orang tua. Saran kegiatan ini para orang tua untuk intensif memberikan simulasi dan asupan gizi bagi balita mereka.

**Kata kunci :** Tumbuh Kembang, Sekolah Orang Tua Hebat, Balita.

**ABSTRACT:** *The high prevalence of toddler growth and development problems has prompted counseling on toddler growth and development. The purpose of counseling and training on toddler stimulation for parents is to increase parental knowledge, increase their active role and awareness in stimulating toddler growth and development. The Assess Based Community Development (ABCD) service method, with five steps of activities, namely discovery, dream, design, define, and destiny, is carried out through a counseling and training approach, with a pre-test and post-test. Participants in the service activity are members of the Great Parents School BKB Kencana, Kebonagung Village, Kaliwates District, Jember. The pre-test results before the counseling showed that only 10% had good knowledge and the level of knowledge*

*after the counseling and stimulation training based on the post-test results was 95%. So, counseling and stimulation training increased parental knowledge. Suggestions for this activity are for parents to intensively provide simulations and nutritional intake for their toddlers.*

**Keywords:** *Growth and Development, Great Parents School, Toddlers.*

## **Pendahuluan**

Anak adalah investasi generasi negara sehingga semakin bagus kualitas anak akan berpengaruh pada kelangsungan generasi dan kualitas nasional. Kondisi bayi sangat ditentukan sejauhmana kontinuitas proses pertumbuhan dan perkembangan berjalan dari masa periode di dalam rahim hingga periode awal hidupnya (*golden period*), dimana masa pertumbuhan dan perkembangan balita berlangsung cepat dan tidak dapat terulangi lagi. Pertumbuhan dan perkembangan bayi hingga usia 3 tahun pertama kehidupan harus selalu dipantau dan dicatat untuk deteksi dini adanya gangguan perkembangan supaya penanganannya bisa dilakukan sejak dini. Kegiatan pengabdian untuk makin meningkatkan pengetahuan tumbuh kembang balita, meningkatkan peran aktif dan kesadaran orang tua utamanya ibu dalam stimulasi tumbuh kembang.

Peran keluarga terhadap tumbuh kembang balita cukup krusial (Santrock, J. W. 2019). Setiap orang tua pasti berharap anak mereka tumbuh sehat, cerdas dan kuat, untuk itu mereka berusaha memberikan hal terbaik. Namun pada kenyataannya banyak orang tua kurang mengetahui tentang tumbuh kembang balita, cara pemantauan dan cara penanganannya. Kekurangtahuan orang tua tentang tumbuh kembang balita disebabkan oleh beberapa hal, antara lain tingkat ekonomi, tingkat pendidikan, pernikahan usia dini, lingkungan yang kurang mendukung. Di era modern, banyak orang tua yang menghadapi tantangan dalam mendidik anak mereka, seperti kurangnya waktu dan pengetahuan (Shonkoff, J. P., & Phillips, D. A. 2000).

Tumbuh kembang balita merupakan tahap penting dalam kehidupan anak. Balita mengalami berbagai tahapan perubahan baik fisik, emosional, maupun sosial yang signifikan. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain lingkungan keluarga, pendidikan orang tua, kecukupan gizi dan kesehatan (*Center on the Developing Child*, 2021). Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) berperan sebagai wadah yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak serta hadir sebagai solusi dengan menawarkan program-program yang mengedepankan peran aktif orang tua.

BKB Kencana merupakan salah satu SOTH jember yang ada di Kelurahan Kebon Agung Kecamatan Kaliwates Jember. Program penyelenggaraan sekolah ini merupakan program BKKBN dan diimplementasikan di daerah oleh dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang bekerjasama dengan PKK. Dengan demikian program ini dapat menjangkau hingga masyarakat desa. Tujuan diselenggarakan SOTH antara lain meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap

orang tua dalam mengasuh anak, mengoptimalkan pertumbuhan perkembangan balita dan pembentukan karakter positif anak, serta mencegah stunting pada anak usia dini.

### **Permasalahan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengangkat topic tumbuh kembang Balita karena secara nasional berdasarkan data Kemenkes RI tahun 2020 angka balita yang mengalami gangguan tumbuh kembang sebesar 18%, dan Jember termasuk wilayah dengan prevalensi tinggi masalah pertumbuhan dan perkembangan anak. Untuk itu sangat penting untuk dilakukan penyuluhan maupun pelatihan stimulasi kepada orang tua guna menekan angka terjadinya kesenjangan pertumbuhan dan perkembangan balita dan anak.

Orang tua dipilih sebagai objek penyuluhan, karena orang tua merupakan ujung tombak keberhasilan program, mengingat orang tua yang menjadi pelaku utama yang berinteraksi langsung dengan anak balitanya. Di Indonesia utamanya di kabupaten hingga pedesaan masih banyak orang tua yang kurang pengetahuannya akan tumbuh kembang balita. Dan penerapan penyuluhan ini perlu dilakukan secara berkala, berkesinambungan, dengan kasih, asuh, dan asah serta komitmen yang tinggi.

### **Metode Pelaksanaan**

Angka tumbuh kembang balita dapat meningkat dengan baik bila dilakukan penanaman wawasan kepada orang tua tentang pengetahuan tumbuh kembang balita, cara stimulasi, kecukupan gizi, dan pendidikan pada anak. Metode pengabdian *Assesment Based Community Development (ABCD)*, dengan lima tahap kegiatan, yaitu *discovery, dream, design, define, dan destiny*.

Pengabdian kepada masyarakat dengan topic tumbuh kembang Balita ini dilakukan di Sekolah Orang Tua Hebat BKB Kencana di Kelurahan Kebonagung Kecamatan Kaliwates Jember. Waktu pelaksanaan pada hari Sabtu tanggal 6 Desember 2025. Tahapan langkah yang dilakukan pengabdian dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan yang umum terjadi di masyarakat jember, dengan mempertimbangkan sarana prasarana yang ada. Dalam hal ini dipilih Sekolah Orang tua Hebat BKB Kencana sebagai tempat pelaksanaan. Setelah permasalahan teridentifikasi, tahapan berikutnya adalah perencanaan, dimana pengabdian berdiskusi dengan pengurus Sekolah Orang Tua Hebat BKB Kencana guna mengagendakan jadwal pertemuan sesuai dengan jadwal dan ketersediaan sumberdaya.

Pada hari sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, pengabdian turun lapang. Di Sekolah Orang Tua Hebat BKB Kencana ini, pengabdian melakukan penyuluhan materi tumbuh kembang balita didampingi bidan setempat. Bersama Tim, pengabdian juga menjawab berbagai pertanyaan seputar tumbuh kembang balita, dan cara menstimulasinya. Sebelum dan sesudah sesi penyuluhan dan pelatihan stimulasi peserta juga diberikan pre-test dan post-test, untuk mengetahui tingkat penguasaan materi yang telah dipaparkan.

## Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat di SOTH BKB Kencana ini dilaksanakan di teras musholah desa Kebonagung Kecamatan kaliwates Jember. Sasaran utama kegiatan adalah peserta yang memiliki balita. Dengan kehadiran 20 orang ibu. Pelaksanaan kegiatan pada hari Sabtu tanggal 6 Desember 2025. Sesi pertama kegiatan ini dilakukan pretest, selanjutnya dilakukan penyuluhan yang disampaikan oleh dosen dengan menggunakan media poster yang berisi materi tumbuh kembang balita. Setelah penyuluhan selesai dilanjutkan dengan sesi pelatihan stimulasi balita. Dan Sesi terakhir dilakukan post test seputar materi penyuluhan dan pelatihan stimulasi pada kegiatan sebelumnya. Berikut dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan oleh pengabdian.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan di BKB Kencana

Anggota keseluruhan Sekolah Orang Tua Hebat BKB Kencana sebanyak 25 orang ibu. Peserta yang hadir di kegiatan pengabdian ini 20 orang (80%) berusia antara 20 – 36 tahun. Tingkat pendidikan peserta 15% Sekolah Penengah Pertama, 75% Sekolah Menengah Atas, dan 10% Strata Sarjana. Dan berdasarkan pekerjaan 85% merupakan ibu rumah tangga.

## Hasil Dan Luaran

Hasil pelaksanaan pengabdian berupa data hasil evaluasi dan luaran jurnal. Pengetahuan pertumbuhan dan perkembangan balita peserta sebelum penyuluhan, sebagian besar rendah yaitu sebanyak 15 orang ibu (75%). Pemberian penyuluhan dan pelatihan stimulasi tumbuh kembang balita dapat meningkatkan pengetahuan orang tua, terutama ibu. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil kegiatan dimana dari hasil post-test peserta memiliki pengetahuan yang baik tentang pertumbuhan dan perkembangan balita yaitu pengetahuan baik sebanyak 19 orang ibu (95%), tingkat pengetahuan sedang sebanyak 1 orang ibu (5%), dan tidak ada yang berpengetahuan rendah (0%).

**Tabel 1.** Hasil evaluasi pre-test dan post-test

Pengetahuan Tumbuh	Sebelum	Setelah
--------------------	---------	---------

Kembang Balita	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Rendah	15	75%	0	0%
Sedang	3	15%	1	5%
Baik	2	10%	19	95%

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan stimulasi tumbuh kembang balita merupakan salah satu bentuk edukasi kepada orang tua sangat perlu dilakukan. Hal ini sebagai upaya meningkatkan motivasi orang tua melalui peningkatan pengetahuan. Pelatihan dilakukan dengan modul stimulasi yang dapat membimbing orang tua secara mandiri dalam memberikan stimulasi kepada buah hatinya sehingga pengetahuan orang tua mengenai tumbuh kembang balita meningkat (Khofiyah & Fitriahadi, 2019).

Machfoed (2008), menyatakan pendidikan kesehatan merupakan proses perubahan, yang bertujuan untuk mengelola pemikiran dan sikap individu, kelompok dan masyarakat secara bertahap dan terencana melalui proses belajar. Perubahan tersebut mencakup pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Seseorang setelah distimulus, kemudian dilakukan penilaian terhadap apa yang diketahui, dengan harapan orang tersebut dapat melaksanakan atau mempraktikkan apa yang diketahuinya. Peningkatan pengetahuan orang tua tentang pertumbuhan dan perkembangan anak diperlukan sebagai pendorong fisik untuk menumbuhkan rasa percaya diri maupun sikap perilaku, dimana pengetahuan merupakan motor penggerak yang penting terbentuknya tindakan seseorang. (Huru *et al.*, 2022)

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian di Sekolah Orang Tua Hebat BKB Kencana desa Kebonagung berjalan baik dan lancar. Hasil dari kegiatan ini berupa peningkatan pengetahuan peserta dari 10% yang berpengetahuan tumbuh kembang baik menjadi 95%. Dengan demikian kegiatan ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan motivasi peserta untuk dapat melakukan stimulasi secara mandiri. Deteksi dini dan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan balita bermanfaat bagi keluarga serta ibu yang mempunyai balita. Seorang ibu diharapkan dapat secara mandiri melakukan stimulasi. Penyuluhan dan pelatihan stimulasi ini seyogyanya dapat dilakukan di posyandu-posyandu dalam upaya menekan angka kesenjangan pertumbuhan dan perkembangan pada balita.

### **Daftar Pustaka**

- Center on the Developing Child, Harvard University. 2021. *The Foundations of Lifelong Health are Built in Early Childhood*.
- Huru, M. M., Mangi, J. L., Boimau, A., & Mamoh, K. 2022. Optimalisasi Pemanfaatan Buku KIA Oleh Orang Tua Dan Kader Posyandu Dalam Melakukan Stimulasi Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Pada Balita. *JMM (Jurnal*

Masyarakat Mandiri), 6(5), 7–8. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10445>

Khofiyah, N., & Fitriahadi, E. F. 2019. PKM : Pelatihan Stimulasi Deteksi Dini Perkembangan Dalam Rangka Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Balita. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 2(2), 58. <https://doi.org/10.35842/jpdb.v2i2.91>

Linda Timor Yanti, Nur Alfi Fauziah, SeptikaYani Veronica, Hellen Febriyanti. 2020. Pengetahuan orang tua tentang SDIDTKterhadap pelaksanaan stimulasi deteksi danintervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) Anak Usia 0-23 Bulan. *Wellness And Healthy Magazine*,

Santrock, J. W. 2019. *Life-Span Development*. McGraw-Hill Education

Shonkoff, J. P., & Phillips, D. A. 2000. *From Neurons to Neighborhoods: The Science of Early Childhood Development*. National Academy Press.